

206 Pendaftar Panwaslu Kecamatan Lolos Seleksi Administrasi

WATES (KR) - Sejumlah 206 pendaftar calon anggota Panwaslu Kecamatan/Kapanewon dinyatakan lolos seleksi administrasi setelah melalui penelitian berkas yang dilakukan Bawaslu Kabupaten Kulonprogo pada tanggal 28-30 September 2022.

"Dalam tahap penelitian administrasi, terdapat pendaftar yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dikarenakan usia, pendidikan, maupun ketidaksesuaian berkas administrasi yang dikumpulkan," terang Ketua Bawaslu Kabupaten Kulonprogo Ria Harlinawati SIP MA, Rabu (12/10).

Sejumlah 206 pendaftar akan berhak mengikuti tes tertulis dengan sistem

Computer Assisted Test (CAT) pada 14 Oktober 2022 di UNY Kampus Wates, Jl Mandung Pengasih, pukul 10.00 WIB.

"Masyarakat dapat memberikan masukan dan tanggapan terhadap calon Anggota Panwaslu Kecamatan/Kapanewon yang ditujukan kepada Pokja Pembentukan Panwaslu Kecamatan/Kapanewon di Sekretariat Bawaslu Kabupaten Kulonprogo yang beralamatkan di Jl KH Wahid Hasyim No. 83 Bendungan Wates Kulonprogo 55651 atau melalui website www.kulonprogo.bawaslu.go.id maupun melalui email set.kulonprogo@bawaslu.go.id," tambah Ria.

(Wid)

439 ASN Pensiun Tahun 2022



KR-Endar Widodo

Sebagian ASN penerima SK pensiun bersama Pejabat Pemkab Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Dalam tahun 2022, sebanyak 439 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul memasuki purna tugas. Tiga di antaranya merupakan Pejabat Tinggi Pratama (JPT) atau menduduki eselon II. Untuk persiapan memasuki pensiun, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) bekerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah (BPD) memberikan

pembekalan kepada pegawai menjelang purna tugas. Menjelang akhir tahun, bulan Oktober ini ada 78 pegawai yang mendapatkan pembekalan. Terdiri dari ASN jabatan fungsional tertentu sebanyak 57 orang, fungsional umum 12 orang dan jabatan struktural 9 orang. "Dengan pembekalan ini diharapkan ASN purna tugas tetap produktif dan inovatif serta kesehatannya terjaga," kata

Kepala Badan Kepegawain, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Kamis (13/10).

Dalam pembekalan Bupati Gunungkidul diwakili Asisten Administrasi Umum (Asek III) Drs Sigit Purwanto, pemateri lain Kepala BKPPD Iskandar SIP MPA, Pimpinan Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan persiapan mental disampaikan Drs H Zamari. Setiap tahun jumlah ASN yang pensiun cukup banyak, tetapi pemerintah sudah mengusulkan ke pemerintah pusat untuk mencukupi kekurangan tersebut. Adapun hasilnya sudah dalam pembahasan dan terus dilakukan komunikasi.

"Mudah-mudahan formasi ASN dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (P3K) segera diumumkan kepada masyarakat," tambahnya. (Ewi)

Budidaya Ikan Rp 1,256 Miliar

WONOSARI (KR) - Peningkatan pendapatan dan pencukupan kebutuhan gizi masyarakat, Dinas Perikanan dan Kelautan Gunungkidul terus mengembangkan budidaya ikan lele higienis terintegrasi dengan sayuran organik dan budidaya minapadi senilai Rp 1.256.891.124. Terbagi untuk budaya lele 96 lokasi sebesar Rp 1.193.176.224,- dan minapadi 2 lokasi sebesar Rp 63.714.900,- Budidaya lele terintegrasi ini sekaligus pengembangan pengetahuan masyarakat dalam memelihara ikan dengan teknologi maju. Sebab selain tempatnya tidak perlu luas, lebih produktif dan sekaligus dapat panen sayur organik. "Dengan demikian selain pendapatan masyarakat meningkat, gizi terjamin dan lebih sehat dengan sayuran organik," kata Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Gunungkidul Drh Krishna



KR-Endar Widodo

Monitoring budidaya lele terintegrasi dengan sayuran lebih produktif.

Berlian didampingi Kabid Supriyono, Kamis (13/10).

Budidaya lele terpadu dengan sayuran organik dapat dikembangkan diseluruh wilayah Gunungkidul. Sehingga akan menjadi salah satu upaya peningkatan produksi ikan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat.

Selain teknologi sederhana dan mudah, setiap warga dapat mengembangkan secara mandiri.

Untuk menjamin budidaya ikan ini lestari, didukung dengan program pengawasan hama dan penyakit, pengawasan pereedaran obat ikan kimia biologi, bimtek pengendalian hama, penyakit ikan dan vaksinasi dan menyediakan obat-obatan di lokasi terpadu (posikandu). "Juga pembinaan pokdakan dan pelatihan budidaya ikan tawar," tambahnya. (Ewi)

HUJAN SUDAH MERATA

Tak Ada Permohonan Dropping Air

WONOSARI (KR) - Intensitas curah hujan sejak memasuki awal Oktober di Kabupaten Gunungkidul mulai meningkat. Dampaknya saat ini sudah tidak ada lagi permohonan dropping air bersih bagi daerah-daerah yang dalam kategori krisis air.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul, Purwono mengatakan sejak awal Oktober 2022 ini, sudah tidak ada lagi permohonan dropping air bersih dari kalurahan krisis air," katanya Kanis

lantaran kebutuhan warga saat ini sudah terpenuhi. Apalagi guyuran hujan sudah merata di sejumlah wilayah. Bahkan hujan sering terjadi dalam tahun ini dan masuk salam kategori kemarau basah dan sesuai rilis dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). musim hanya berlangsung setidaknya selama 2 bulan.

"Puncaknya pada bulan Juli dan Agustus lalu sudah mulai ada hujan," ujarnya. Sementara BPBD Gunungkidul mencatat sejak pertengahan Agustus 2022 lalu sudah melakukan dropping air bersih sebanyak 376 tangki. Dari jumlah tersebut disalurkan untuk 7 Kapanewon Purwosari, Tanjungsari, Paliyan, Rongkop, Saptosari, Panggang, Nglipar, dan Gedangsari. Karena saat ini sudah tidak ada permohonan maka untuk saat ini kegiatan dropping air sudah tidak dilakukan. "Hujan sudah turun sehingga kebutuhan air warga mulai bisa terpenuhi," ucapnya. (Bmp)

PEMBANGUNAN PELABUHAN GESING

Ditarget Selesai Akhir Desember 2022

WONOSARI (KR) - Proses pembangunan Pelabuhan Gesing di Kalurahan Girikarto, Panggang, Gunungkidul terus dilakukan dan dalam pencapaian berdasarkan progres mencapai 55persen.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Gunungkidul, drh Krisna Berlian mengatakan progres pembangunannya sudah di atas 50 persen dan bagian yang sudah dibangun antara lain area untuk bersandar kapal serta penahan gelombang," katanya, Senin (10/10).

Menurut Krisna, pembangunan Pelabuhan Gesing menggunakan skema tahun jamak (multiyears). Anggaran yang dikurangkan untuk pembangunannya mencapai Rp 108 miliar, semuanya dari provinsi DIY. Adapun pelaksanaannya terbagi menjadi 3 tahap selama 3 tahun ang-



KR-Bambang Purwanto

Pantai Gesing sebelum dibangun pelabuhan.

garan. Pembangunan pelabuhan Gesing ini dilakukan setelah melalui proses pembebasan yang cukup panjang hingga dilakukan pembebasan lahan puluhan ribu meter persegi di kawasan Pantai Gesing. Selain pengerjaannya dikebut, pihaknya berharap pembangunan infrastruktur berupa jalan akses menuju pelabuhan juga menjadi prioritas. "Kondisi jalan saat ini ju-

ga diprioritaskan agar lebih memadai untuk kendaraan besar," ujarnya.

Terpisah Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto berharap infrastruktur pendukung seperti jalan perlu ditingkatkan. Sebab jika tidak, dikhawatirkan akan muncul permasalahan baru. Apalagi Pelabuhan Gesing dinilai akan sangat berdampak positif pada ekonomi setempat, ter-

2 NASABAH RAIH HADIAH GRAND PRIZE MOBIL

BRI Wates Targetkan Himpun Tabungan Rp 15 M

WATES (KR) - Legowati, nasabah Bank Perkreditan Rakyat (BRI) Unit Wates Kota dan Titi Melati nasabah BRI Unit Nanggulan Wates masing-masing meraih hadiah grand prize satu unit mobil Ertiga dan Ayla. Penarikan undian dilaksanakan Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana dan Wakil Ketua DPRD Ponimin Budi Hartono SE dan notaris serta petugas Polres Kulonprogo.

Selain grand prize, manajemen BRI Cabang Wates juga menyerahkan hadiah 10 unit sepeda motor Mio, 23 unit TV LED 32 in serta 23 lemari es. Penarikan undian Simpedes periode pertama, Maret - Agustus 2022 diadakan secara terbuka dan meriah. "Apalagi acara kami kemas semeriah mungkin. Ada pasar bazar UMKM, pawai hadi-

ah simpedes, pojok Xsis, panggung musik dan hiburan, cek kesehatan dan potong rambut gratis serta lomba senam aerobic & zumba," kata Manager Bisnis Mikro (MBM) BRI Wates, Achmad Adib Ansorulloh di sela Pesta Rakyat Simpedes (PRS) di halaman Kancab BRI Wates, Karangnongko, Rabu (12/10).

Sebagai bentuk komitmen pendampingan terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) pihaknya mengundang 20 UMKM binaan untuk memeriahkan acara bertajuk #PedeMemimpinPerubahan.

Melalui PRS, Kancab BRI Wates menargetkan kenaikan dana yang dihimpun dari masyarakat lebih dari Rp 15 m. "Sasaran kami para pengusaha UMKM di wilayah Wates," jelasnya menam-



KR-Asrul Sani

Legowati menerima kunci duplikat hadiah grand prize mobil disaksikan Pj Bupati Drs Tri Saktiyana (berpeci).

bahkan simpanan Simpedes di Kancab BRI Wates sejak Desember 2021 meningkat sangat signifikan.

Adib mengingatkan, seluruh nasabah BRI dan masyarakat umum untuk berhati-hati terhadap upaya penipuan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi termasuk media sosial mengatasnamakan PT BRI.

"Kami sangat prihatin

banyaknya nasabah yang tertipu oleh pihak yang tidak bertanggungjawab mengatasnamakan BRI. Sehingga kami mengimbau masyarakat lebih hati-hati dan mencari kebenaran informasi ke kantor-kantor BRI terdekat. Masyarakat jangan percaya begitu saja terhadap informasi yang diterima melalui media sosial," imbau Adib. (Rul)

TINGKATKAN NILAI JUAL HERBAL

Diolah dengan Teknologi Modern

SAMIGALUH (KR) - Desa Gerbosari di Kapanewon Samigaluh merupakan sentra herbal di Kulonprogo. "Nilai jual herbal atau rempah-rempah perlu ditingkatkan dengan dimulai dari proses pengolahan yang benar. Pengolahan herbal dengan teknologi pengeringan modern," kata Anton Yudhana PhD, Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD). di Desa Gerbosari, Kapanewon Samigaluh, Kulonprogo, Kamis (13/10). Kegiatan dimulai sejak Mei 2022.

Menurut Anton Yudhana, UAD telah melakukan pendampingan bagi manajemen dan staff Wahana



KR-Istimewa

Tim PKM UAD di depan Solar Dome Driyer.

Mandiri Indonesia (WMI). Program ini beranggotakan beberapa dosen serta mahasiswa lintas program studi yaitu Teknik Elektro, Bisnis Jasa Makanan, Teknik Kimia dan Teknologi Pangan.

Anton Yudhana mengatakan, tujuan dari program

ini untuk meningkatkan kualitas pengolahan rempah-rempah yang ada di Gerbosari dengan pendanaan dari LPPM UAD Tahun 2022.

Dijelaskan, metode yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi industri

herbal digunakanlah metode pengeringan dengan memanfaatkan teknologi pengeringan modern berbasis solar dome.

Teknologi pengeringan ini dilengkapi dengan pemantauan kelembaban, suhu, dan tingkat pencahayaan yang terpantau secara daring melalui internet. Rempah-rempah dikeringkan menggunakan solar dome dalam kurun waktu yang relatif singkat.

Ditambahkan, kegiatan ini menjadi peluang besar untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan taraf ekonomi warga. Kepada staff WMI tentang pentingnya branding untuk meningkatkan hasil penjualan yang dapat dilakukan. (Wid)

PABRIK PENGOLAHAN KAYU TERBAKAR

Kerugian Capai Rp 300 Juta



KR-Bambang Purwanto

Pabrik olahan kayu yang terkakar di Patuk.

WONOSARI (KR) - Sebuah Pabrik pengolahan kayu milik Jono (40) di Gumawang, Kalurahan Putat, Kapanewon Patuk, Gunungkidul hangus terbakar Kamis (13/10) kemarin. Kebakaran yang berlangsung pada pukul 07.30 WIB itu belum diketahui penyebabnya dan diduga berasal dari mesin oven kayu yang ada di dalam pabrik tersebut. Tidak menimbulkan korban jiwa dalam kejadian ini, tetapi dampak kebakaran menyebabkan kerugian Rp 300 juta. "Saat kejadian sedang terjadi hujan sehingga ke-

bakaran tidak merembet ke bangunan lain,"kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Purwono, Kamis (13/10).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa peristiwa berawal sejak pagi hari saat aktifitas pabrik pengolahan kayu ini beraktifitas. Salah satu adik dari pemilik pabrik yang melihat kobaran api yang membumbung tinggi berteriak meminta tolong warga dan melakukan pemadaman. Tetapi karena kobaran api semakin membesar langsung

menghubungi UPT Pemadam Kebakaran Kabupaten Gunungkidul.

Pemadam kebakaran yang mendapat laporan tersebut segera menindaklanjuti dan dengan dibantu Badan Penanggulangan Bencana Daerah langsung melakukan pemadaman dengan mengerahkan 3 unit mobil pemadam kebakaran. "Kobaran api berhasil kami padamkan tetapi banyak fasilitas dan sarana pabrik yang hangus," imbuhnya.

Untuk jumlah kerugian pasti belum diketahui tetapi untuk jumlahnya ditaksir sekitar Rp 300 juta. Terkait kasus kebakaran ini Kepala Pelaksana BPBD minta masyarakat meningkatkan kewaspadaan. Jika akan pergi meninggalkan rumah agar tidak menyalakan listrik maupun mesin yang bisa berpotensi menimbulkan terjadinya kebakaran. (Bmp)